

**LAPORAN**

**EVALUASI MUTU INTERNAL AKADEMIK**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR TAHUN 2016**



Oleh Tim Audit :

**Abd. Aziz Bouty, M.Kom**  
**Jumriati Ilham, ST., MT**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**2016**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah*, Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas Berkah dan Hidayah-Nya maka laporan Evaluasi Mutu Internal Akademik Program Studi Teknik Arsitektur akhirnya dapat dirampungkan oleh tim Audit Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

Laporan ini merupakan penjabaran dari tabel isian pada formulir Evaluasi Mutu Internal Akademik yang telah dikirimkan ke masing-masing prodi sebelum visitasi lapangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar pengisian formulir Evaluasi Mutu Internal Akademik tersebut dapat terisi seluruh datanya secara optimal. Setelah formulir tersebut diisi kemudian dikirimkan kembali ke GPM Fakultas Teknik sebagai bahan kajian tim audit dalam melakukan klarifikasi terhadap hasil isian.

Pada kesempatan ini tim audit ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Fakultas, pimpinan Jurusan serta pimpinan Prodi Teknik Arsitektur yang telah menyambut dan memfasilitasi tim untuk melakukan proses evaluasi sehingga proses evaluasi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil pada laporan ini dapat menjadi bentuk peningkatan mutu bagi prodi Teknik Arsitektur. Demikian, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Tim Audit  
GPM Fakultas Teknik

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Lembar Berita Acara .....	iii
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Pelaksanaan .....	2
C. Tujuan Monev Pembelajaran .....	2
D. Waktu Pelaksanaan .....	2
E. Komponen yang dimonitoring dan dievaluasi .....	3
F. Tim Monitoring dan Evaluasi .....	3
G. Mekanisme monitoring dan evaluasi FOK .....	4
H. Hasil Monev .....	5
1) Deskripsi Data .....	5
2) Rekapitan tabel isian monev .....	7
1. Visi dan Misi serta Renstra/Renop .....	7
2. Tata Pamong .....	7
3. Mahasiswa dan masa studi .....	8
4. Sumber Daya Manusia: dosen dan penunjang akademik .....	10
5. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	11
6. Sarana dan Prasarana .....	12
7. Penelitian, Pengabdian dan Kerjasama .....	13
I. Interpretasi dan Pembahasan .....	16
1. Visi dan Misi serta Renstra/Renop .....	16
2. Tata Pamong .....	16
3. Mahasiswa dan masa studi .....	17
4. Sumber Daya Manusia: Dosen dan Penunjang Akademik .....	18
5. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	21
6. Sarana dan Prasarana .....	23
7. Penelitian, Pengabdian dan Kerjasama .....	26
J. Saran dan Rekomendasi .....	30
K. Penutup .....	32

**BERITA ACARA**  
**EVALUASI MUTU INTERNAL AKADEMIK**

Pada hari ini ..... Tanggal..... bulan ..... tahun 2015 telah dilaksanakan Evaluasi Mutu Internal Akademik Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Auditor Internal Gugus Penjaminan Mutu dan Pimpinan Program Studi setelah isi laporan ini diperiksa dan disetujui oleh pimpinan Fakultas atau yang ditugaskan.

Gorontalo, 24 November 2016

Mengetahui

Dekan FT/  
Wakil Dekan 1

Auditor Internal

Tanda Tangan

(Arip Mulyanto, M.Kom)

1. Abd. Aziz Bouty, M.Kom .....

2. Jumiatty Ilham, ST., MT .....

## A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan dan manajemen program studi, maka perlu dilakukan audit mutu penyelenggaraan akademik yang dijalankan secara berkelanjutan untuk menguji ketercapaian visi dan misi program studi. Kegiatan ini merupakan pengejawantahan implementasi sistem penjaminan mutu secara internal di Fakultas Teknik UNG, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik. Hasil audit yang diperoleh adalah sebagai informasi deskriptif kondisi program studi saat ini (*existing condition*), dan sekaligus sebagai dasar refleksi dalam mengakselerasi pengembangan mutu pendidikan (*accelerating education quality*).

Dalam menjaring data-data terkait dengan pengembangan mutu pendidikan pada Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik UNG tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen dan pengendalian mutu institusi sebagaimana yang telah dikembangkan oleh DIKTI, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Institusi lainnya yang relevan. Dengan demikian nuansa yang dikembangkan dalam melaksanakan audit adalah menggunakan prinsip *Total Quality Management* (TQM), yang bermuara pada prinsip-prinsip *Leadership, Relevance, Academic Atmospheres, Internal management, Sustainability, efficient, effectivity and productivity* (L-RAISE), dengan menerapkan strategi Quisyen Strategy (PDCA: *Plan, Do, Check, Action*) secara bersiklus dan berkelanjutan.

Hasil audit ini selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan dan memperkuat evaluasi diri program studi melalui *Strength, Weaknesses, Opportunity* dan *Threat analysis* (SWOT), sebagai dasar dalam menyusun program pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik (*Inception plan*), sehingga setiap Program Studi memiliki program yang handal, *eligible* dan terukur, bersiklus dan berkelanjutan. Hal yang terpenting pula dapat digaris bawahi di sini adalah sekaligus menjadi panduan dan referensi penyusunan RBA (Rencana Bisnis Anggaran) secara periodik setiap tahun anggaran.

## **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Program kerja GPM Fakultas tahun 2016
2. Surat Tugas Dekan dengan Nomor 367/UN47.E9/LL/2016 tertanggal 22 November 2016
3. Rapat Internal Tim Audit GPM Fakultas Teknik tertanggal 18 November 2016

## **C. Tujuan Audit**

1. Mengidentifikasi apakah proses penjaminan mutu telah dilaksanakan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan
2. Mengevaluasi apakah tujuan dan dampak penjaminan mutu telah dicapai sesuai standar yang ada di borang akreditasi
3. Membantu seluruh unit pelaksana akademik dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai sasaran akademik secara efektif dan bertanggung jawab

## **D. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan audit untuk setiap prodi di lingkungan Fakultas Teknik dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 24-25 November 2016. Adapun sebelum pelaksanaan kegiatan audit telah dilaksanakan serangkaian kegiatan sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Penyusunan Instrumen	14-15 Nopember 2016
2.	Pendistribusian Formulir Evaluasi ke Program Studi	16 Nopember 2016
3.	Rapat koordinasi tim	18 November 2016
4.	Pelaksanaan Evaluasi	24-25 November 2016
5.	Laporan kegiatan	7 Desember 2016

### **E. Komponen-komponen yang diaudit**

Berdasarkan pemaparan rasionalisasi di atas, maka dapat ditetapkan beberapa hal yang akan diaudit, yakni 1) Visi dan Misi serta Renstra, 2) Tata Pamong, 3) Mahasiswa dan masa studi, 4) SDM, 5) Kurikulum dan ketersediaan Perangkat pembelajaran, 6) Sarana dan prasarana, dan 7) penelitian, pengabdian dan kerjasama.

Adapun terdapat 9 Program Studi yang akan di audit di Fakultas Teknik yaitu :

- 1) Prodi S1 Sistem Informasi,
- 2) Prodi S1 Teknik Elektro,
- 3) Prodi S1 Teknik Sipil,
- 4) Prodi S1 Teknik Arsitektur,
- 5) Prodi S1 Teknik Industri
- 6) Prodi S1 Pendidikan Teknik Kriya
- 7) Prodi S1 Pendidikan Teknologi Informasi
- 8) Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan
- 9) Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin

### **F. Tim Audit dan Evaluasi**

Penyelenggaraan Evaluasi Mutu Internal Akademik Program Studi dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik yang terdiri atas :

1. Stella Junus, ST., MT
2. Jumiati Ilham, ST., MT
3. Abd. Aziz Bouty, M.Kom
4. Nurnaningsih Abdul, ST., MT
5. Ulin Naini, S.Pd., M.Sn
6. Komang Arya Utama, ST., MT

## **G. Mekanisme Pelaksanaan Audit**

Pelaksanaan kegiatan audit melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Koordinasi antara Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dengan Ketua Prodi, yakni GPM mengirimkan format isian evaluasi mutu internal akademik dan menginformasikan tentang pelaksanaan audit dan evaluasi.
- 2) Tahap konsolidasi internal GPM Fakultas dan pembagian tim auditor ke masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik UNG.
- 3) Melakukan persiapan kegiatan dengan merancang instrumen monitoring dalam rangka memperoleh informasi baik yang terkait dengan data umum atau data base prodi, maupun data yang terkait dengan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal prodi. Instrumen monev yang disusun berbasis standar akreditasi yakni 7 standar BAN-PT.
- 4) Dalam mengumpulkan atau menjaring informasi dan data kinerja dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu Prodi-prodi di lingkungan Fakultas Teknik digunakan teknik wawancara, pencatatan dan studi dokumen manajemen pengelolaan mutu akademik masing-masing prodi berbasis akreditasi, kemudian informasi dan data yang diperoleh diolah dan distrukturkan sedemikian rupa, dan diinterpretasikan dibahas berdasarkan prinsip-prinsip mutu sebagaimana dijelaskan di atas.
- 5) Berdasarkan butir 4 diatas, akan direkomendasikan beberapa hal yang perlu segera disikapi dan ditindaklanjuti sebagai suatu perbaikan dan pengembangan mutu pengelolaan prodi dan fakultas pada masa-masa akan datang.

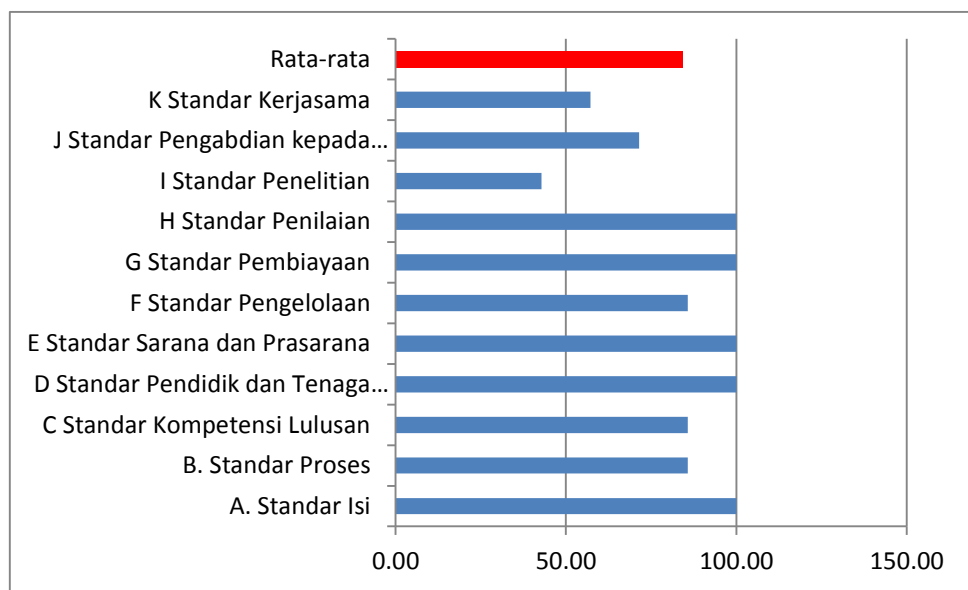
## **H. Hasil Audit dan Evaluasi**

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk memaparkan hasil monitoring dan evaluasi prodi-prodi di Fakultas Teknik dapat dijabarkan dalam dua kategori, yakni (a) deskripsi data, (b) Interpretasi dan Pembahasannya. Kedua Kategori tersebut tentunya saling berkaitan, berhubungan dan mendukung penyajian informasi dan data dari Prodi-prodi di Fakultas Teknik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif dan jelas tentang keadaan fakultas dan seluruh prodinya kaitannya dengan implementasi sistem penjaminan mutu akademik. Khusus untuk Program Studi Teknik Arsitektur, hasil audit dan evaluasi yang telah dilaksanakan sebagaimana disajikan sebagai berikut ini :



Tabel 1. Rekap Nilai per Standar Prodi Teknik Arsitektur

Rekap nilai	Nilai per Standar	Sebutan
A. Standar Isi	100.00	Sangat baik
B. Standar Proses	85.71	Baik
C Standar Kompetensi Lulusan	85.71	Baik
D Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	100.00	Sangat baik
E Standar Sarana dan Prasarana	100.00	Sangat baik
F Standar Pengelolaan	85.71	Baik
G Standar Pembiayaan	100.00	Sangat baik
H Standar Penilaian	100.00	Sangat baik
I Standar Penelitian	42.86	Perbaikan minor
J Standar Pengabdian kepada Masyarakat	71.43	Lebih dari Cukup
K Standar Kerjasama	57.14	Cukup
<b>Rata-rata</b>	<b>84.42</b>	<b>Baik</b>



Gambar 1. Grafik Nilai dan Rata-rata per Standar Prodi Teknik Arsitektur

## **I. Interpretasi dan Pembahasan**

### **A. Standar Isi**

Berdasarkan hasil monev dan evaluasi terhadap standar isi dalam hal ini berupa kurikulum prodi diperoleh bahwa Program Studi Teknik Arsitektur telah memiliki kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan penyusunan dan pengembangan kurikulum, serta dokumen monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum. Pada monev yang dilakukan diperoleh bahwa prodi Teknik Arsitektur pernah melakukan revisi kurikulum dengan mengadakan lokakarya kurikulum. Dalam proses penyusunan kurikulum itu pun, prodi Teknik Arsitektur memiliki pelibatan yang baik dari semua *stakeholders* yang ada. Selain itu juga, kurikulum prodi Teknik Arsitektur memiliki kesesuaian dengan Visi dan Misi serta telah mengikuti perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.

### **B. Standar Proses**

Terkait dengan pengembangan mutu pembelajaran, prodi Teknik Arsitektur telah memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran termasuk proses monitoring evaluasi dan pemanfaatannya. Ketersediaan dokumen RPS (Kontrak Perkuliahan, SAP, Silabus) di prodi dan kesesuaian format RPS dengan SNPT Permen 49 tahun 2014 menunjukkan bahwa prodi Teknik Arsitektur telah melakukan penyesuaian dengan segala aspek. Disamping itu, prodi Teknik Arsitektur telah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan tri dharma Perguruan Tinggi.

Beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan bagi pengembangan mutu pembelajaran adalah hasil kajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran harus dapat dimanfaatkan sampai kepada institusi dalam negeri bahkan institusi luar negeri secara berkesinambungan. Keadaan di prodi Teknik Arsitektur sejauh ini masih dimanfaatkan oleh institusi sendiri. Terkait dengan pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, prodi Teknik Arsitektur sudah baik dalam merencanakan/ menyelenggarakan, hanya perlu untuk lebih ditingkatkan lagi.

Terkait dengan pengembangan suasana akademik, prodi Teknik Arsitektur telah menerapkan kebijakan tentang kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi

keilmuan dengan baik, hal ini berdampak pada capaian prestasi mahasiswa. Hanya saja belum ada program atau kebijakan yang diterapkan terkait dengan tindak lanjut atas perbaikan prestasi-prestasi mahasiswa tersebut.

### **C. Standar Kompetensi Lulusan**

Secara umum, standar kompetensi lulusan yang terdapat pada prodi Teknik Arsitektur telah berjalan dengan baik, hanya saja terdapat beberapa poin yang masih bersifat cukup dan masih membutuhkan perbaikan-perbaikan kecil didalamnya.

Hasil penilaian menunjukkan beberapa standar telah dilaksanakan dengan baik pada prodi Teknik Arsitektur seperti presentasi mahasiswa DO atau mengundurkan diri kurang dari 5 %, sistem evaluasi kelulusan tepat waktu telah berjalan dengan baik. Dari sisi alumni, rasio total alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan telah berjalan dengan baik, demikian halnya dengan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi berupa sumbangan fasilitas ataupun masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.

Dari hasil penilaian ini pula masih terdapat kekurangan pada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan kedepannya seperti rata-rata lama studi lulusan dalam 3 tahun terakhir yang masih rata-rata 4 tahun 5 bulan, dan lainnya adalah presentase lulusan yang menjadi entrepreneur dalam 3 tahun terakhir masih berkisar 10 - < 15%. Dari sisi prestasi, untuk tingkat nasional maupun internasional hanya 5% - 10% mahasiswa prodi Teknik Arsitektur.

### **E. Standar Sarana dan Prasarana**

Untuk aspek sarana dan prasarana yang dimiliki prodi Teknik Arsitektur cukup baik, dimana telah tersedia dengan memadai sarana pembelajaran seperti ruang kelas, ruang dosen, laboratorium, perpustakaan, aula pertemuan, ruang sidang/seminar mahasiswa, ruang ibadah, koleksi perpustakaan sebagai sumber data. Demikian halnya dengan sarana pendukung yang dimiliki cukup memadai seperti Komputer, Meja/Kursi (Dosen dan Mahasiswa), LCD Proyektor, AC, Papan tulis, dan akses internet.

Terkait dengan kondisi laboratorium dan alat-alat laboratorium yang terdapat didalamnya bagi prodi Teknik Arsitektur tersedia dalam kondisi baik serta didukung oleh kondisi ruangan yang bersih. Akan tetapi, dari hasil pemantauan memang masih ada

beberapa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, seperti misalnya disebagian ruang kelas belum terpasang AC, rasio ruang dosen berdasarkan jumlah dosen dan luas ruangan belum dimaksimalkan, dan tersedianya penerangan lampu yang cukup di ruang kelas perlu diperhatikan lagi.

Dari sisi ketersediaan Sistem Informasi dan fasilitas TIK yang dimanfaatkan oleh prodi Teknik Arsitektur sudah sangat baik. Dengan dukungan bandwidth yang dimiliki oleh UNG sebesar  $\pm 200$  MB menjadikan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa menjadi cukup memadai. Disamping itu, telah tersedianya berbagai macam aplikasi yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi seperti SIAT (Sistem Informasi Akademik Terpadu), Simlitabmas/simlit (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian), website [http:// www.arsitek.fatek.ung.ac.id](http://www.arsitek.fatek.ung.ac.id).

#### **F. Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan isian format monitoring dan evaluasi serta analisis pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, diperbaiki dan perlu ditingkatkan, di antaranya:

1. Format isian monitoring dan evaluasi seharusnya telah diisi sebelumnya oleh program studi beserta tim terkait. Oleh karena formulir ini telah dikirimkan lebih awal sebelum dilaksanakan visitasi oleh auditor internal GPMF. Diharapkan pula formulir tersebut dikirimkan kembali ke GPMF untuk dipelajari dan dasar dilakukan visitasi. Mengapa isian ini penting untuk diisi dengan baik dan dikirimkan kembali ke GPMF adalah untuk menghindari kesalahan pengisian, seperti tidak lengkapnya isian dan menghindari banyaknya pengisian formulir pada saat visitasi dengan waktu yang sangat terbatas. Apalagi ketika visitasi oleh tim audit internal GPMF ke prodi dan isiannya masih belum diisi, serta personil yang mengetahui data-data yang dibutuhkan untuk mengisi formulir tersebut tidak berada di tempat, atau pun tim auditor harus melihat sendiri diisian borang prodi. Hal-hal tersebut yang menyebabkan formulir isian untuk setiap tabel ada beberapa point tanpa informasi atau kosong.

Beberapa kendala di atas yang menyebabkan pengisian formulir monev tidak maksimal, sehingga pada saat dilakukan analisis beberapa prodi berdasarkan tabel akan menghasilkan grafik yang rendah. Di masa yang akan datang kami rekomendasikan

untuk melakukan pengisian formulir monev secara komprehensif dengan melibatkan Unit Penjaminan Mutu prodi serta didukung oleh data-data yang lengkap.

2. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan merupakan rekomendasi adalah ketersediaan sarana dan prasarana Unit Penjaminan Mutu seperti ruangan khusus dan prasarannya. Hal yang utama juga adalah program kerja dari Unit Penjaminan Mutu baik di Prodi. Selanjutnya ketersediaan dokumen-dokumen mutu di fakultas dan program studi.
3. Oleh karena animo mahasiswa cukup besar masuk ke Prodi di Fakultas Teknik, maka sarana dan prasarana perkuliahan saat ini perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan. Seperti ruang kuliah dan segala fasilitasnya.
4. Ketersediaan ruang masing-masing dosen juga harus disiapkan. Oleh karena hal ini penting untuk menunjang kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma dan proses pembimbingan dengan mahasiswa. Berdasarkan data, ruangan untuk masing-masing dosen tidak tersedia. Dosen-dosen hanya menempati 1 ruangan untuk > 4 orang dosen.
5. Secara general dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di Prodi Sistem Informasi sudah dilaksanakan berbasis mutu demikian halnya dengan pengelolaan prodi dan sudah mengimplementasikan manajemen berbasis akreditasi. Meskipun beberapa data pada tabel tidak terisi bukan karena disebabkan oleh tidak terlaksana kegiatan tersebut, namun disebabkan oleh staf yang mengetahui data tersebut tidak berada di tempat dan juga disebabkan oleh formulir tidak diisi lebih awal sebagaimana dinyatakan pada point 1 pada bagian saran dan rekomendasi ini.
6. Semoga beberapa kekurangan data pada isian formulir monev juga analisis dalam laporan ini memperoleh perhatian dari pimpinan prodi serta tim gugus penjaminan mutu fakultas dan prodi, juga pimpinan Fakultas Teknik untuk disempurnakan guna meningkatkan mutu di Prodi Arsitektur pada khususnya dan Fakultas Teknik pada umumnya.

## **K. Penutup**

Demikian laporan Evaluasi Mutu Internal Akademik di Prodi Arsitektur ini disusun oleh tim Audit. Semoga hasil pada laporan ini dapat memacu seluruh civitas akademika di Fakultas Teknik untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu manajemennya sehingga bisa dapat mewujudkan visi Prodi dan Fakultas serta mendukung percepatan perwujudan visi Universitas tahun 2035.

Analisis pada laporan ini bukan merupakan subjektivitas tim audit akan tetapi merupakan hasil deskripsi data yang diisikan pada lembar monitoring dan hasil interview pada saat visitasi ke prodi. Hasil laporan ini juga merupakan koreksi yang baik untuk prodi dari tim auditor untuk sama- sama terus meningkatkan mutunya.